

PENGARUH *FRAMING* TERHADAP PENGGUNAAN TEKNOLOGI PENGELOLAAN KEUANGAN PADA UMKM DI BANYUMAS

FRAMING EFFECT ON THE USE OF FINANCIAL MANAGEMENT TECHNOLOGY AT MSMEs IN BANYUMAS

Dona Primasari^{*)1}, Eliada Herwiyanti^{*)}, Rini Widianingsih^{*)}

^{*)}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jenderal Soedirman
Jl. Prof. HR. Boenyamin 708 Purwokerto, Indonesia

Abstract: *The inability of accounting, which includes recording techniques for transaction processes and the use of software, has failed of MSMEs in developing their businesses. This study examines the effect of positive and negative framing on the use of technology-based financial software. Data collection in this study was conducted by distributing questionnaires as many as 100 questionnaires with purposive sampling technique, a total of 98 questionnaires that can be processed. Data analysis using Statistical Product and Service Solution (SPSS) version 22.0. The results provide empirical evidence that the concept of positive framing and negative framing affects the use of technology-based financial software. for MSME actors, as well as supporting the prospect theory concept used in research.*

Keywords: *framing, prospect theory, financial management, financial software, MSMEs*

Abstrak: Ketidakmampuan akuntansi yang meliputi teknik pencatatan proses transaksi serta penggunaan *software* mengakibatkan kegagalan UMKM dalam mengembangkan usahanya. Penelitian ini mengkaji pengaruh *framing* positif dan *framing* negatif terhadap penggunaan *software* keuangan berbasis teknologi. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner sebanyak 100 kuesioner melalui teknik *purposive sampling*, total kuesioner yang bisa diolah sebanyak 98 kuesioner. Proses analisis data dilakukan dengan bantuan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 22.0. Hasil penelitian memberikan bukti empiris bahwa konsep *framing* positif dan *framing* negatif berpengaruh terhadap penggunaan *software* keuangan berbasis teknologi bagi para pelaku UMKM, serta mendukung konsep teori prospek yang digunakan dalam penelitian.

Kata kunci: *framing, teori prospek, pengelolaan keuangan, software keuangan, UMKM*

¹ Alamat Korespondensi:
Email: dona_primasari@yahoo.com

PENDAHULUAN

UMKM atau yang lebih dikenal dengan Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan bentuk usaha yang sangat berpengaruh terhadap peningkatan taraf perekonomian di berbagai negara, tak terkecuali Indonesia. Selain itu, UMKM juga berkontribusi dalam peningkatan produk domestik bruto (PDB) tingkat nasional Indonesia (BPS, 2016). Menurut data yang diperoleh berdasarkan web Kementerian Koperasi dan UKM (KEMENPROP) tahun 2013, tingkat sumbangsih atau kontribusi UMKM terhadap PDB terlihat mencapai 60,34%, atau sekitar Rp 5,4 miliar serta sanggup menampung tenaga kerja sebanyak 111.440.82 orang atau sekitar 96,9%. Hal tersebut tertentu memberikan dampak positif UKM sebagai salah satu faktor penting untuk menunjang pergerakan pemulihan ekonomi serta mengurangi tingkat pengangguran di masyarakat. Proses pengembangan UMKM bukanlah pekerjaan yang mudah untuk dilakukan. Dalam perkembangannya, beberapa UMKM telah berhasil berkembang dan kemudian berhasil dari tahun ke tahun, namun banyak dari mereka yang gagal bahkan harus menutup usahanya (Kristiningsih dan Trimarjono, 2001). Hal tersebut dikarenakan masih lemahnya keterampilan dan pengalaman pelaku UMKM untuk mengembangkan suatu produk, adanya manajemen usaha yang buruk keterampilan, kualitas sumber daya manusia yang sangat rendah dan keterbatasan, sehingga menyulitkan pelaku komersial untuk memperoleh modal dari kreditur (Tabunan, 2002). Sementara itu, Kristian (2010) berpendapat bahwa inkompetensi akuntansi merupakan salah satu faktor yang menyebabkan masalah dan bahkan dapat menyebabkan kegagalan UMKM untuk mengembangkan usahanya.

Ketidakmampuan akuntansi meliputi teknik pencatatan proses transaksi pada UMKM di Kabupaten Banyumas. Sejauh ini, meskipun pihak pemerintah telah memberikan bantuan berupa *software-software* dalam mengelola data-data keuangan UMKM. yang bersifat gratis yang bisa diunduh pada web UMKM.go.id. namun tetap saja tidak menumbuhkan minat pelaku UMKM untuk menggunakan *software* pengelolaan keuangan tersebut. Pada riset sebelumnya yang dilakukan oleh tim peneliti, diketahui bahwa kendala terkait penggunaan *software* pengelolaan keuangan yang disediakan oleh pemerintah adalah penggunaan bahasa pada *software* yang menggunakan istilah-istilah asing bagi para pelaku UMKM, selain itu kurangnya pemahaman tentang pengoperasian sistem teknologi

serta kesesuaian aplikasi dengan kebutuhan pemakai merupakan kendala terbesar dalam penggunaan *software* pengelolaan keuangan.

Berdasarkan fenomena di atas, terlihat bahwa faktor eksternal terbesar dalam penggunaan *software* pengelolaan keuangan adalah kurangnya pemahaman *user* akan manfaat dari *software* keuangan, terlebih lagi istilah asing dalam *software* tersebut menimbulkan polemik tersendiri. Setelah dilakukan survey lapangan terhadap para pelaku UMKM, diketahui bahwa situasi tersebut menciptakan konsep pemikiran awal yang cenderung menolak implementasi *software* keuangan dalam pengelolaan transaksi para pelaku UMKM. Penelitian ini mencoba mengkaji faktor internal yang memengaruhi penerimaan penggunaan *software* keuangan berbasis teknologi pada para pelaku UMKM di Kabupaten Banyumas dengan pendekatan *framing*. Pendekatan *framing* dipercaya suatu metode yg bisa memetakan konsep pemikiran calon user pada mendapat implementasi sistem yg baru. *Framing* pada hal ini dibagi sebagai 2 konsep yaitu *framing* positif & *framing* negatif.

Framing dikenal sebagai suatu konsep dimana asas dasarnya adalah teori prospek. Selanjutnya teori perspektif atau yang dikenal dengan teori perspektif adalah teori yang dikembangkan oleh pencetusnya yaitu Kahneman dan Tversky pada tahun 1979 (Whitney, 2008). Implikasi dari teori prospek yang dianggap penting terletak pada memanipulasi formulasi suatu masalah atau *framing*. Hal tersebut dilakukan dengan memodifikasi sudut pandang atau titik pemikiran dasar, maka orang tersebut dapat dimotivasi untuk menunjukkan perilaku tertentu, apakah ia akan cenderung mengambil risiko atau menghindari risiko tersebut (Tversky, 1979).

Framing sering disebut juga dengan “pembingkaiian informasi”, dengan kata lain *framing* merupakan dampak penilaian yang kita buat akibat dari teknik atau cara kita menyampaikan sebuah informasi. Informasi yang sama, jika disajikan dengan cara yang berbeda, akan menghasilkan penilaian yang berbeda pula. Implikasi yang sangat penting dari teori perspektif adalah bahwa dengan memanipulasi rumusan masalah (*framing*) atau mengubah titik acuan, orang dapat termotivasi untuk menunjukkan perilaku tertentu, apakah mereka cenderung lari atau lari, menghindari risiko (*risk aversion*) (Adekunle, 2016).

Framing akan menimbulkan konsep keyakinan pada diri seseorang. Irwandi (2019) meneliti konsep *framing* pada auditor di Indonesia, hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa *framing* pada auditor akan memengaruhi niat si auditor untuk melakukan tindakan investigasi *fraud*. Seorang auditor dapat melakukan tindakan atau sebaliknya. Perilaku Auditor tersebut karena di picu oleh kognitif atau salient belief bahwa *fraud* merupakan tindakan yang memiliki akibat negatif (Irwandi, 2019) seperti korupsi dan sekelompok tindakan ilegal lainnya. Keyakinan pada konsekuensi positif dan negatif akan dievaluasi (evaluasi subjektif) oleh sistem nilai individu dan menghasilkan reaksi. Reaksi emosional positif ini berdampak munculnya kecenderungan seseorang untuk melakukan/melakukan sesuatu. Dengan kata lain, jika semakin besar kecenderungan sikap seseorang untuk melakukan sesuatu, maka semakin besar kemungkinan tercapainya niatnya. Menurut Albrecht *et al.* (2012), Tupman (2007) Pendekatan Survei pelingkupan didasarkan pada penilaian logis dari individu dan segala sesuatu yang berhubungan dengan tindakan. Studi Abdelkhalik (2014) menjelaskan bahwa *framing* merupakan salah satu model berupa *intuitive decision making* yang menjelaskan proses pengambilan keputusan di luar pikiran sadar yang tercipta dari usia dan pengalaman yang diperoleh. Sejalan dengan konsep di atas, penelitian. William (2004) menjelaskan tentang situasi dimana pesan negatif ditemukan lebih persuasif, yang mencerminkan “penghindaran kerugian”, yang merupakan fenomena dimana banyak orang lebih termotivasi untuk menghindari kerugian dibanding mencapai untung. Ketika orang dipresentasikan dengan dua situasi kerugian yang ekuivalen, mereka cenderung menindak lanjuti opsi yang menitikberatkan pada upaya.

Framing merupakan sebuah bentuk kognitif dalam keputusan (Smith, 2014). Implikasi *framing effect* akan menimbulkan suatu keputusan berupa aktivitas kognitif, artinya dengan adanya *framing* mampu memengaruhi keputusan individu (Mancitosh, 2013). Secara khusus, penelitian ini ingin melihat dan menganalisis apakah *software* pengelolaan keuangan yang didesain dan dikembangkan bisa diterima oleh para pelaku UMKM melalui konsep *framing* yang di desain oleh peneliti.

Kegagalan pengembangan UMKM dapat disebabkan oleh kendala-kendala yang menjadi kendala bagi UMKM dalam menjalankan usahanya. Pokok permasalahan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis apakah

desain *software* yang dikembangkan menggunakan konsep teori prospek mampu memengaruhi keputusan individu, pelaku UMKM untuk menggunakan *software* pengelolaan keuangan yang dikembangkan.

METODE PENELITIAN

Merancang penelitian dengan konsep kuantitatif merupakan desain penelitian ini. Teknik pengumpulan data survei merupakan teknik intensional yang dilakukan pada bulan Maret hingga Agustus 2020. Peneliti mengumpulkan data primer yang diperoleh melalui kuesioner yang dirancang secara online melalui *Google form*. Orang-orang yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah para pelaku komersial atau pengusaha, khususnya UKM di Indonesia. Sampel terdiri atas pelaku UMKM Kabupaten Banyumas yang merupakan bagian dari sektor komersial, perdagangan yang telah berdiri selama lebih dari 4 tahun dan telah memiliki izin Usaha Mikro Kecil (IUMK) serta telah menggunakan perangkat lunak transaksi.

Sampel penelitian terdiri atas hingga 100 responden pelaku UMKM, lokasi penelitian tersebar di beberapa wilayah kecamatan yaitu, wilayah Purwokerto Utara, wilayah Purwokerto Timur, wilayah Purwokerto Selatan, wilayah Ajibarang, wilayah Jatilawang, Kebasen Kembar, Lumir, Pakuncen, Patikraja, Somagede, serta wilayah Sumpiuh, Tambak dan Wangon. Skala yang digunakan dalam tenhik kuesioner adalah Skala Likert, adapun ketentuan skala likert terdiri atas point 1 (satu) sampai dengan poiny 5 (lima), dengan keterangan dari 1 yang berarti sangat tidak setuju sampai 5 yang berarti sangat setuju. Kuesioner diisi langsung oleh responden (*self-administered questioner*) dengan menggunakan kuesioner online. Model dalam penelitian ini merupakan model hasil dari modifikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Irwandi (2019).

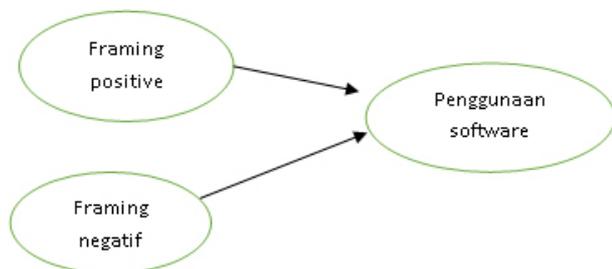
Software pengelolaan keuangan diciptakan dengan tujuan untuk membantu perkembangan UMKM. Teori prospek menyatakan bahwa *framing* bisa memengaruhi keputusan meski tidak jelas apakah *framing* meningkatkan atau mengurangi intensi. *Framing* positif dalam penelitian ini diartikan sebagai hal yang menguntungkan dimana pelaku UMKM berniat menggunakan *software* keuangan karena dengan menggunakan *software* keuangan akan mengakibatkan laporan keuangan yang dibuat sistem membantu mengidentifikasi anomali transaksi

dengan jelas dan terciptanya efisiensi waktu dan biaya. Sikap positif ini tertanam di benak pelaku UMKM sehingga mereka merespon secara positif pengguna *software* pengelolaan keuangan. Hipotesis penelitian pertama yang diajukan adalah H1 : *Framing* positive berpengaruh positif terhadap penggunaan *software* keuangan berbasis teknologi.

Sebaliknya, *Framing* negatif ini diartikan sebagai kerugian di mana pelaku UMKM tidak berniat menggunakan *software* keuangan. Hal tersebut dikarenakan sikap yang tertanam dalam diri pelaku UMKM, dimana pemikiran pelaku UMKM mengenai stigma negative terhadap *software* yang akan digunakan, mengakibatkan pelaku UMKM tidak berniat menggunakan *software* tersebut. Hipotesis kedua dalam penelitian yang diajukan adalah

H2 : *Framing negative* berpengaruh negative terhadap penggunaan *software* keuangan berbasis teknologi

Konsep *framing* positif dan *framing negative* berusaha memetakan konsep pemikiran calon *user*, dalam hal ini pelaku UMKM untuk menggunakan *software* keuangan. *Framing* positif dikonsept dengan teknik manipulatif terkait manfaat – manfaat dalam penggunaan *software*. Sebaliknya, *framing* negative terkait dengan stigma pemikiran *negative user* dalam penggunaan *software* seperti rasa cemas akan kesalahan, penggunaan *software* yang sulit dan lainnya. Adapun konsep kerangka dari penelitian dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka pemikiran penelitian

HASIL

Pada penelitian ini kuesioner yang disebar berjumlah 100 ekslembar. Adapun tingkat pengembalian kuesioner sebanyak 100 ekslembar, namun terdapat 2 kuesioner yang isinya tidak lengkap pengisiannya yang berdampak pada hanya sebanyak 98 ekslembar kuesioner yang dapat diolah. Berikut ditampilkan pada Tabel 1

karakteristik dari responden penelitian yang disusun berdasarkan jenis kelamin, pendidikan, jabatan dan lama bekerja

Tabel 1. Karakteristik Responden

Keterangan	Jumlah responden	Tingkat persentase
Jenis Kelamin		
Pria	65	66
Wanita	33	33
Pendidikan		
SMA	12	12,2
D3	74	75,5
S1	10	10,2
S2	2	2,0
Lama waktu bekerja		
Dibawah tiga tahun	34	34,6
Diatas tiga tahun	64	65,3

Uji Kualitas Data

Uji kualitas data terdiri atas uji reliabilitas dan uji validitas. Bentuk uji reliabilitas berdasarkan uji alpha cronbach dengan bantuan SPSS. Batas bawah nilai alpha Cronbach adalah 0,6 (Ghozali, 2016). Setelah dilakukan uji reliabilitas didapat nilai cronbach's alpha. di atas nilai 0,6, oleh karena itu kita dapat menyimpulkan bahwa semua variabel penelitian dapat diandalkan. Pada Tabel 2 berikut menjelaskan hasil uji reliabilitas.

Tabel 2. Hasil uji reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
<i>Framing</i> positive	0,928	Reliabel
<i>Framing</i> negatif	0,864	Reliabel
Penggunaan <i>software</i>	0,894	Reliabel

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi bivariat (korelasi Pearson) antara skor masing-masing indikator dengan skor total konstruk. Suatu indikator pertanyaan dikatakan valid jika terdapat korelasi antara masing-masing indikator yang menunjukkan hasil yang signifikan. Data homogenitas (validitas) digunakan dengan uji korelasi Pearson. Jika diperoleh nilai signifikan, data dianggap valid, sedangkan batas yang diberikan untuk korelasi Pearson memiliki signifikansi lebih besar dari 0,01. Pada Tabel 3 dapat dilihat hasil uji validitas.

Tabel 3. Hasil uji validitas

Variabel	Kisaran Korelasi	Signifikansi	Keterangan
<i>Framing positive</i>	0,230** - 0,822**	0.01	Valid
<i>Framing negative</i>	0,298** - 0,782**	0.01	Valid
Penggunaan <i>software</i>	0,713** - 0,835**	0.01	Valid

Uji Asumsi Klasik

a. Normalitas

Pada penelitian menggunakan uji normalitas dengan uji Kolmogorov Smirnov. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai sebesar 0,799. Nilai ini berarti bahwa data untuk penelitian ini ditemukan berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil uji normalitas data

Keterangan	Nilai Unstandardized Residual
N	100
Kolmogorov-Smirnov Z	.645
Asymp. Sig. (2-tailed)	.799

Tahap yang dilakukan sebelum menguji hipotesis, adalah melakukan uji asumsi klasik. Adapun uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri atas uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas yang hasilnya dapat dilihat pada Tabel 5, Tabel 6, dan Gambar 2.

a. Uji Multikolineritas

Pada penelitian ini, uji multikolineritas dilihat dari nilai VIF. Nilai VIF harus kurang dari 10 (sepuluh) dengan tingkat toleransi kurang dari 1 (satu). Toleransinya kurang dari 1. Sehingga semua variabel bebas dari gejala multikolineritas (Tabel 5).

b. Uji Autokorelasi

Hasil pengujian Durbin Watson (Tabel 6) yang dilakukan dengan *software* SPSS for Windows diperoleh nilai Durbin Watson sebesar 1,116. Nilai ini dibandingkan dengan nilai pada tabel Durbin Watson untuk $n = 30$ dan $k =$ dengan $(\alpha) 0,05$ atau 5%, maka nilai $dU = 1,72$

dan $dL = 1,1$. Nilai uji Durbin Watson antara dU dan dL . Ini membuktikan bahwa tidak ada autokorelasi positif atau negatif.

c. Uji Heterokedisitas

Pada penelitian ini, terlihat pada Gambar 2 uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menguji sebaran awan titik regresi linier berganda.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis menggunakan regresi linier berganda. Dari hasil uji regresi linier berganda akan diketahui nilai persamaan variabel penelitian. Hasil uji estimasi regresi linier berganda dapat dilihat pada Tabel 7 dengan hasil persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 91,558 + 0,234X_1 - 0,411X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan maka dapat dijabarkan beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta adalah 91.558 yang artinya jika variabel *framing* positif dan negatif sama dengan nol, gunakan *software* 91.558.
- 2) Nilai Koefisien dari X_1 adalah sebesar 0,23 berarti variabel *framing* positif memiliki hubungan positif dengan variabel penggunaan perangkat lunak, yang menunjukkan bahwa peningkatan variabel *framing* positif akan meningkatkan variabel penggunaan perangkat lunak. Jika terjadi peningkatan variabel *framing* positif sebesar satu persen maka akan meningkatkan variabel penggunaan perangkat lunak sebesar 23%, dengan asumsi variabel lain tetap pada tingkat kepercayaan 95%.
- 3) Nilai Koefisien dari X_2 adalah sebesar 0,11 berarti variabel *framing* negatif memiliki hubungan negatif dengan variabel penggunaan perangkat lunak, yang menunjukkan bahwa penurunan variabel *framing* negatif akan mengurangi variabel penggunaan perangkat lunak. Jika terjadi penurunan satu persen pada variabel *framing* negatif, maka akan mengurangi variabel penggunaan perangkat lunak sebesar 1,1 %, dengan asumsi variabel lain tetap pada tingkat kepercayaan 95%.

Tabel 5. Hasil uji multikolinearitas

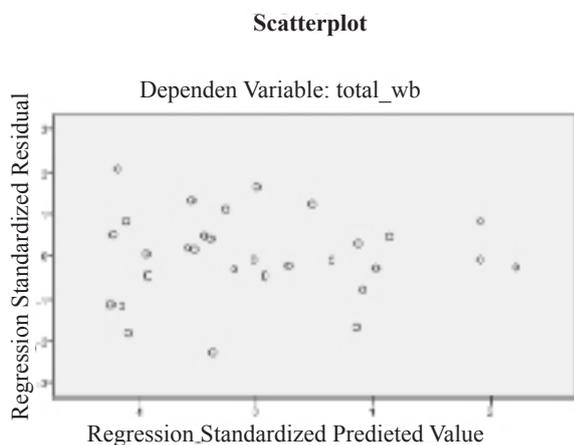
Variabel	Nilai tolerance	Nilai VIF
<i>Framing positive</i>	.963	1.038
<i>Framing negatif</i>	.546	1.830

Tabel 6. Hasil uji autokorelasi

Nilai R Square	Nilai Adjusted R Square	Nilai Durbin-Watson
.201	.109	1.116

Tabel 7. Hasil estimasi regresi

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	91,558	2,120		4,393	,000
Framing positive	,234	,089	,341	3,416	,001
Framing negative	-,411	,088	-,233	-1,101	,005



Gambar 2. Scatter plot hasil uji heterokedisitas

Koefisien Determinasi (R²)

Berdasarkan Tabel 8, serta hasil perhitungan regresi linier berganda menghasilkan nilai Adjusted R-squared bernilai 0,109. Hasil tersebut menunjukkan bahwa 10,9% variasi variabel penggunaan perangkat lunak (Y) dipengaruhi oleh variabel dengan framing positif (X1) dan variabel dengan framing negatif (X2), sedangkan sisanya 89,1% dipengaruhi oleh variabel lain atau faktor eksternal. dari studi ini.

b. Hasil F test

Hasil uji F mengindikasikan pengaruh secara simultan variabel framing positif dan framing negative terhadap penggunaan software keuangan. Berdasarkan Tabel 9 menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau berada pada daerah penolakan H_0 . Berdasarkan hasil tersebut

dapat disimpulkan bahwa variabel p variabel framing positif (X_1), dan framing negative (X_2) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang cukup signifikan terhadap penggunaan software.

Hasil t Test

Mengacu pada Tabel 10, hasil perhitungan nilai t variabel penelitian dan pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Framing positive terhadap penggunaan software
Dari Tabel 10 didapat nilai t hitung variabel framing positif yaitu 3,416. Dengan menggunakan $\alpha = 0,05$ maka nilai t tabel adalah 0,001. Dari hasil tersebut diketahui bahwa nilai hitung $t >$ nilai tabel. Hal ini menunjukkan bahwa variabel framing positif memengaruhi penggunaan software, sehingga hipotesis bahwa framing positif memengaruhi penggunaan software diterima..
2. Framing negative terhadap penggunaan software
Berdasarkan Gambar 3, nilai framing t hitung diketahui negatif sebesar 1,101. Dengan menggunakan $\alpha = 0,05$ maka nilai pada tabel t adalah 0,005. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai hitung $t >$ nilai tabel t, oleh karena itu diterima bahwa framing negatif berdampak negatif pada penggunaan perangkat lunak diterima

Konsep Desain Framing Terhadap Keputusan Pelaku UMKM untuk Menggunakan Software Pengelolaan Keuangan yang Dikembangkan

Framing atau lebih dikenal dengan pembingkaiian adalah suatu kondisi dimana setiap individu akan bereaksi berbeda terhadap informasi yang sama jikalau informasi tersebut disajikan dalam format yang berbeda. Pembingkaiian yang digunakan seseorang dipengaruhi oleh norma, adat istiadat dan kebiasaan orang tersebut. alat akan dilakukan dalam 2 skenario yaitu framing positif dan framing negatif.

Tabel 8. Koefisien determinasi

Nilai R	Nilai R Square	Nilai Adjusted R Square
.448a	.201	.109

Tabel 9. Hasil Uji F

Nilai F	Signifikansi
2.178	.015a

Tabel 10. Hasil Uji t

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	91,558	2.120		4.393	.000
Framing positive	.234	.089	.341	3.416	.001
Framing negatif	-.411	.088	-.233	-1.101	.005

a) *Framing positive* berpengaruh positif terhadap penggunaan *software* keuangan berbasis teknologi

Framing positif dalam penelitian ini diartikan sebagai hal yang menguntungkan dimana pelaku UMKM berniat menggunakan *software* keuangan karena dengan menggunakan *software* keuangan akan mengakibatkan laporan keuangan yang dibuat sistem menjadi lebih reliabel. Selain itu penggunaan *software* keuangan akan membantu mengidentifikasi anomali transaksi dengan jelas dan terciptanya efisiensi waktu dan biaya. Sikap positif ini tertanam di benak pelaku UMKM sehingga mereka merespon secara positif penggunaan *software* pengelolaan keuangan. Secara empiris, hasil penelitian memberikan bukti bahwa *framing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat pelaku UMKM untuk melakukan survei atau investigasi.

Saat menjalankan fungsi sebagai pelaku UMKM mereka terikat atas standar dan prosedur yang diterapkan oleh institusi, terlepas dari faktor-faktor formal diatas yang mendorong seseorang untuk melakukan sebuah tindakan. Faktor non formal yang memicu terjadi tindakan antara lain, faktor intuisi mereka sebagai seorang pelaku usaha yang terasah dari pengalaman mereka. Sedangkan niat untuk melakukan tindakan, ditunjukkan nilai rata-rata aktual jawaban atas butir butir pertanyaan mengenai niat mereka untuk menganalisa dan menginvestigasi sebuah temuan. dalam melaksanakan pekerjaan mereka berpedoman pada standar operasional pekerjaan sebagai pelaku UMKM. Temuan ini mendukung teori tindakan beralasan Fishbein dan Ajzen (1975) yang memprediksi pengaruh motivasi perilaku individu yang berada di bawah kendali mereka. Penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan Orgad (2011), O'Donnell (2000). Terkait dengan Teori prospek yang menjadi *basic* riset *framing* ditemukan bahwa hasil penelitian ini juga mendukung Teori prospek yang

merupakan deskripsi dari pengambilan keputusan yang dikembangkan Whitney *et al.* (2008). Teori ini dapat memprediksi bahwa suatu keputusan tergantung pada bagaimana suatu masalah terbentuk.

b) *Framing negative* berpengaruh negative terhadap penggunaan *software* keuangan berbasis teknologi

Framing negatif dalam penelitian ini diartikan sebagai kerugian di mana pelaku UMKM tidak berniat menggunakan *software* keuangan. Adanya persepsi negative yang diterima oleh pelaku UMKM terkait dengan penggunaan *software* akan berpengaruh negatif terhadap penerimaan implementasi *software* tersebut. Pada kondisi ini, pada pemikiran pelaku UMKM tertanam stigma negative mengenai *software* yang akan digunakan, sehingga mereka tidak berniat menggunakan *software* tersebut. Hasil penelitian ini mendukung konsep teori prospek (Whitney *et al.* 2008) yang memprediksikan bahwa keputusan akhir seseorang bergantung pada pemikiran awal bagaimana masalah terbentuk, Yasin (2019) yang mengemukakan factor internal seseorang berpengaruh terhadap kinerja. Hasil penelitian ini juga mendukung riset yang dilakukan Ardevol (2015), Ndubisi dan Oli (2005), Perrin (2001) dan Irwandi (2019).

Implikasi Manajerial

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk bahan pertimbangan dan evaluasi bagi pihak pemerintah khususnya Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UMKM agar dapat mengevaluasi pengembangan *software* yang akan diimplementasikan kepada pelaku UMKM. *Software* yang dikembangkan hendaknya mampu memenuhi kebutuhan pemakai, dilengkapi dengan tata cara pedoman pengoperasian *software*. Selain itu, bahasa yang digunakan dalam pengoperasian *software* hendaknya tidak menggunakan istilah yang kurang dipahami oleh calon *user*, mengingat latar belakang pendidikan calon *user* yang beraneka ragam.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Secara teori hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep penelitian dengan menggunakan konsep scoping berpengaruh terhadap niat menggunakan *software* manajemen keuangan pada UKM mitra Kabupaten

Banyumas Hasil penelitian ini juga berimplikasi pada teori yang digunakan, yaitu teori perspektif. bahwa keputusan tergantung pada bagaimana masalah terbentuk dan bagaimana persepsi pembuat keputusan terbentuk.

Saran

Adapun saran yang bisa diberikan terhadap penelitian ini bahwasanya pihak pemerintah khususnya Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM harus berperan aktif menggalakkan sosialisasi mengenai manfaat *software* pengelolaan keuangan bagi para pelaku UKM di Kabupaten Banyumas. Langkah-langkah sosialisasi dapat disertai dengan pemberian motivasi kepada para pelaku UMKM agar lebih termotivasi menggunakan *software* untuk kegiatan usaha mereka. Saran lainnya adalah terkait penyempurnaan *software*. Penyempurnaan *software* dan mempermudah proses pengaplikasian akan sangat membantu UMKM dalam penggunaan *software* tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardèvol-Abreu A. 2015. Framing theory in communication research in Spain: Origins development and current situational. *Revista Latina de Comunicación Social* 70:423–450.
- Adekunle L, Adnan HM. 2016. Communicating health: Media framing of ebola outbreak in Nigerian newspapers. *Malaysian Journal of Communication* 32(2):362–380.
- Abdel-khalik R. 2014. Prospect theory predictions in the field: Risk seekers in settings of weak accounting controls. *Journal of Accounting Literature* 1(1):1–53.
- Albrecht WS, Albrecht CO, Albrecht CC, Zimbelman MF. 2012. *Fraud Examination*. Ed. ke-4. South Western: CENGAGE Learning
- BPS. 2016. *Statistik Usaha Kecil dan Menengah 2016*. Jakarta: Badan Pusat Statistik
- Fishbein M, Ajzen I. 1975. The prediction of behavioral intentions in a choice situation. *Journal of Experimental Social Psychology* 5:400–416.
- Irwandi S. 2019. Determinan investigasi dalam mengungkapkan fraud, perspektif auditor internal pemerintah [disertasi]. Semarang: Program Doktor Ilmu Ekonomi, Universitas Diponegoro.
- Macitosh MJ. 2003. Personality typology and thinking styles: Their role in framing and prospect theory. *Advances in Consumer Research* 32:253–254.
- Ndubisi, Nelson O. 2005. Effect of perception and personal traits on computer technology adoption by women entrepreneurs in Malaysia. *Journal of Asia Entrepreneurship and Sustainability* 1(2): 1–23.
- Orgad MS, Toledano M. 2011. Strategic framing: indigenous culture, identity, and politics. *Journal of Public Affairs* 11(4):325–333.
- O'Donnell E, David J. 2000. How information systems influence user decisions: a research framework and Literature review. *International Journal Accounting Information System* 1:178–203.
- Perrin B, Barnett B, Walrath L, Grossman J. 2001. Information order and outcome framing: An assessment of judgment bias in a naturalistic decision making context. *Human Factors* 43(2):227–238
- Smith EE, Kosslyn SM. 2014. *Cognitive Psychology: Mind and Brain*. Ed. ke-1. London: Pearson Education, Inc.
- Tupman WA. 2007. The search for supra-national solutions: Investigating fraud against the european budget. *Journal of Financial Crime* 15(2):152–159.
- Whitney, Paul, Chirsta, Rinerhart A, Hinson JM. 2008. Framing effects under cognitive load: The role of working memory in risky decisions. *Journal Psychonomic Bulletin & Review* 15(6):1179–1184.
- William ABI. 2004. The prospects for prospect theory: An empirical evaluation of international relations applications of framing and loss aversion. *Political Psychology* 25(3):331–362.
- Yasin A, Findi M, Hosen MN. 2019. Faktor-faktor yang memengaruhi kinerja pegawai Bank BJB Syariah Cabang Bekasi. *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen (JABM)* 5(2):222–230.